

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Responden

Pada bagian ini pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner yang telah dibagikan kepada 16 responden pemancingan di desa Blater Jimbaran. Pengelompokan data profil responden yang dilakukan adalah berdasarkan jenis kelamin dan tingkat pendidikan, usia dan lama usaha, rata-rata pengunjung/hari dan rata-rata omzet/bulan. Dari hasil penyebaran kuesioner ini didapatkan data responden sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Tabel Silang Jenis Kelamin Pelaku Usaha dan Tingkat Pendidikan**

Jenis Kelamin	Pendidikan						Total	
	SMA		S-1		S-2		F	%
	F	%	F	%	F	%		
Laki-laki	7	43.8	3	18.8	0	0.0	10	62.5
Perempuan	5	31.3	0	0.0	1	6.3	6	37.5
Jumlah	12	75.0	3	18.8	1	6.3	16	100

Sumber: Data Primer yang Diolah (2020)

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 16 responden, terdapat pelaku usaha terbanyak adalah laki-laki yang berpendidikan SMA (43.8%). Terbanyak kedua, perempuan berpendidikan SMA (31.3%). Dari sampel pelaku usaha pemancingan yang terdapat di Desa Blater Jimbaran sebagian pelaku usaha dengan tingkat pendidikan SMA berjumlah (75.0%).

**Tabel 4. 2 Tabel Silang Usia Pelaku Usaha dan Lama Usaha**

Usia	Lama Usaha										Total	
	11-13		14-16		17-19		20-22		23-25			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
27-33 th	0	0.0	1	6.3	1	6.3	0	0.0	0	0.0	2	12.5
34-40 th	0	0.0	1	6.3	0	0.0	0	0.0	2	12.5	3	18.8
41-47 th	0	0.0	1	6.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	6.3
48-54 th	3	18.8	0	0.0	1	6.3	3	18.8	0	0.0	7	43.8
55-61 th	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	6.3	2	12.5	3	18.8
Jumlah	3	18.8	3	18.8	2	12.5	4	25.0	4	25.0	16	100

Sumber: Data Primer yang Diolah (2020)

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 16 responden yang paling menonjol adalah responden yang berusia 48-54 tahun dengan lama usaha 11-13 tahun dengan jumlah 3 orang (18.8%). Selanjutnya responden dengan usia 48-54 tahun dan lama usaha 20-22 tahun dengan jumlah 3 orang (18.8%). Dari sampel pelaku usaha pemancingan yang terdapat di Desa Blater Jimbaran sebagian pelaku usaha berusia 48-54 tahun dengan lama usaha 11-13 tahun berjumlah 3 orang (18.8%). Berusia 48-54 tahun dengan lama usaha 20-22 tahun berjumlah 3 orang (25.0%). Hal ini membuktikan jumlah pelaku usaha yang ada di pemancingan desa Blater Jimbaran, sebagian besar pelaku usaha pada penelitian ini mayoritas adalah berusia 48-54 tahun dengan jumlah (48.3%).

**Tabel 4. 3 Tabel Silang Rata-rata pengunjung/hari dan Rata-rata Omset/bulan**

Rata-rata pengunjung	Rata-rata omset/bulan										Total	
	10-58 juta		59-117 juta		118-166		167-215		216-264			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
25-81	5	31.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	31.3
82-138	3	18.8	1	6.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	25.0
139-195	0	0.0	4	25.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	25.0
196-252	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	12.5	0	0.0	2	12.5
253-309	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	6.3	1	6.3
Jumlah	8	50.0	5	31.3	0	0.0	2	12.5	1	6.3	16	100.0

Sumber: Data Primer yang Diolah (2020)

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 16 responden terdapat responden paling banyak dengan rata-rata pengunjung/hari 25-81 orang dengan rata-rata omset/bulan 10jt-58jt dengan jumlah 5 orang (31.3 %).

## **4.2. Tanggapan Responden Terhadap Karakteristik Kewirausahaan**

### **4.2.1. Tanggapan Responden Tentang Karakteristik Percaya Diri**

Karakteristik percaya diri dalam penelitian ini merupakan sikap dan keyakinan dalam menghadapi tugas atau pekerjaan dari usaha pemancingan Desa Blater Jimbaran. Karakteristik percaya diri dalam penelitian ini diukur dengan tiga pernyataan dan gambaran tanggapan responden dapat diketahui sebagai berikut :

**Tabel 4. 4 Tanggapan Responden tentang Karakteristik Percaya Diri**

Pernyataan	Jawaban					Total Skor	Rata Rata	Kategori
	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)			
Yakin usaha pemancingan akan ramai pengunjung	0	0	1	10	5	68	<b>4,25</b>	<b>Sangat Setuju</b>
Menggunakan modal sendiri tanpa menunggu bantuan yang diberikan oleh pemerintah pada saat awal mendirikan usaha pemancingan	0	0	4	6	6	66	<b>4,13</b>	<b>Setuju</b>
Tidak memikirkan kepentingan sendiri dalam menentukan tujuan awal mendirikan usaha pemancingan	0	0	1	8	7	70	<b>4,38</b>	<b>Sangat Setuju</b>
Rerata Tanggapan							<b>4,25</b>	<b>Sangat Setuju</b>

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.4, menunjukkan bahwa rerata skor tanggapan pada karakteristik percaya diri sebesar 4,25. Dengan demikian, pelaku usaha pemancingan desa Blater Jimbaran memiliki karakteristik percaya diri. Pelaku usaha yakin usaha yang dimiliki selalu ramai pengunjung karena selain usaha yang sudah dijalankan sudah beroperasi sejak lama pemancingan desa Blater Jimbaran juga merupakan salah satu ikon yang berada di kabupaten Semarang.

Pelaku usaha pemancingan di desa Blater Jimbaran sangat setuju menggunakan modal sendiri tanpa menunggu bantuan yang diberikan oleh pemerintah. Hal ini sesuai dengan rerata skor tanggapan sebesar 4,13. Sehingga dapat menambah semangat dalam menjalankan usahanya agar lebih berkembang.

Dalam menjalankan usaha, pelaku usaha tidak hanya mementingkan kepentingannya sendiri atau kelompoknya. Hal ini menunjukkan bahwa rerata skor tanggapan indikator percaya diri memiliki skor terbesar diantara indikator yang lain sebesar 4,38. Sehingga pelaku usaha juga mementingkan kepentingan masyarakat sekitar, yaitu dengan membuka lapangan pekerjaan dengan tujuan untuk saling menguntungkan pelaku usaha dengan masyarakat sekitar. Dengan

kata lain dapat dikatakan bahwa pelaku usaha pemancingan di Desa Blater Jimbaran memiliki rasa percaya diri dalam melakukan usaha pemancingan.

#### 4.2.2. Tanggapan Responden Tentang Karakteristik Berorientasi Pada Tugas dan Hasil

Arti berorientasi pada tugas dan hasil dalam penelitian ini adalah selalu mengutamakan nilai: kebutuhan berprestasi, berorientasi pada keberhasilan dan tekad kerja keras dari usaha pemancingan Desa Blater Jimbaran. Variabel karakteristik berorientasi pada tugas dan hasil dalam penelitian ini diukur dengan tiga pernyataan dan gambaran tanggapan responden dapat diketahui sebagai berikut.:

**Tabel 4. 5 Tanggapan Responden tentang Karakteristik Berorientasi Pada Tugas dan Hasil**

Pernyataan	Jawaban					Total Skor	Rata Rata	Kategori
	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)			
Saya selalu mampu memenuhi kebutuhan konsumen sesuai tren.	0	0	8	5	3	59	<b>3,69</b>	<b>Setuju</b>
Saya selalu mencari cara efektif dalam menyampaikan jasa.	0	0	1	11	4	67	<b>4,19</b>	<b>Setuju</b>
Saya bertekad kerja keras menyelesaikan pekerjaan usaha pemancingan tepat waktu.	0	0	1	5	10	73	<b>4,56</b>	<b>Sangat Setuju</b>
Rerata Tanggapan							<b>4,15</b>	<b>Setuju</b>

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.5, menunjukkan bahwa rerata skor tanggapan pada karakteristik berorientasi pada tugas dan hasil sebesar 3,69. Dengan demikian, pelaku usaha pemancingan desa Blater Jimbaran memiliki karakteristik berorientasi pada tugas dan hasil. Pelaku usaha selalu mendengarkan kritik, masukan maupun saran dari kebutuhan konsumen agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen sesuai tren agar usaha yang dijalankan selalu ramai dan dapat bersaing dengan sesama pelaku usaha lain yang sejenis.

Pelaku usaha selalu mencari cara dalam menyampaikan usaha agar dapat menarik minat konsumen melalui promosi dengan cara yang efektif. Hal ini sesuai dengan rerata skor tanggapan sebesar 4,16. Sehingga pelaku usaha mempromosikan usahanya melalui media sosial, karena melalui media sosial merupakan cara yang paling efektif dalam mempromosikan suatu usaha.

Para pelaku usaha pemancingan di desa Blater Jimbaran mempunyai prinsip yang ditekankan kepada karyawannya, yaitu dengan menyajikan masakan kepada konsumen semaksimal mungkin, agar para konsumen puas dengan pelayanan usaha dan tidak merasa bosan dalam menunggu. Hal ini menunjukkan bahwa rerata skor tanggapan indikator berorientasi pada tugas dan hasil memiliki skor terbesar diantara indikator yang lain sebesar 4,56. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan pelaku usaha pemancingan di Desa Blater Jimbaran memiliki orientasi yang baik pada tugas dan hasil dalam menjalankan usaha pemancingan. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaku usaha memiliki tekad yang baik dalam menyelesaikan usaha.

#### 4.2.3. Tanggapan Responden Tentang Karakteristik Pengambilan Risiko

Arti pengambil risiko dalam penelitian ini adalah selalu memperhitungkan dengan baik segala risiko wajar yang akan terjadi, selalu antisipatif menghadapi tantangan, dan selalu berupaya menekan resiko dari usaha pemancingan Desa Blater Jimbaran. Variabel karakteristik pengambilan risiko dalam penelitian ini diukur dengan tiga pernyataan dan gambaran tanggapan responden dapat diketahui sebagai berikut :

**Tabel 4. 6 Tanggapan Responden tentang Karakteristik Pengambilan Risiko**

Pernyataan	Jawaban					Total Skor	Rata Rata	Kategori
	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)			
Saya mampu mengambil risiko wajar untuk bersaing dengan usaha pemancingan sejenis yang lebih maju.	0	0	1	9	6	69	<b>4,31</b>	<b>Sangat Setuju</b>
Saya mampu menghadapi tantangan dalam menjalankan usaha.	0	0	1	7	8	72	<b>4,44</b>	<b>Sangat Setuju</b>
Saya tangguh menekan	0	0	1	7	8	72	<b>4,44</b>	<b>Sangat</b>

resiko yang mungkin terjadi.								<b>setuju</b>
Rerata Tanggapan							<b>4,40</b>	<b>Sangat Setuju</b>

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.6, menunjukkan bahwa rerata skor tanggapan pada karakteristik pengambilan resiko sebesar 4,31. Dengan demikian, pelaku usaha pemancingan desa Blater Jimbaran memiliki karakteristik pengambilan resiko. Para pelaku usaha berfikir apabila dalam mengelola usahanya tidak berani mengambil resiko tentu akan kalah bersaing dengan usaha lain yang sejenis.

Dalam menjalankan usahanya pelaku usaha tentu akan menghadapi resiko. Hal ini sesuai dengan rerata skor tanggapan sebesar 4,44. Dengan adanya resiko ini pelaku usaha akan termotivasi dalam menyelesaikan tantangan dari usaha yang dijalankan dan dapat belajar untuk lebih baik dalam mengelola dari usahanya agar tetap beroperasi.

Dalam menekan resiko yang mungkin terjadi pasti para pelaku usaha memiliki cara tersendiri dalam menghadapinya. Hal ini menunjukkan bahwa rerata skor tanggapan indikator pengambilan resiko memiliki skor terbesar diantara indikator yang lain sebesar 4,44. Pelaku usaha tentu akan melakukan sesuatu dalam menekan resiko yang mungkin terjadi agar konsumen tidak berpaling ke usaha lain yang sejenis. Misalkan memberikan diskon kepada konsumen. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan pelaku usaha dalam menjalankan usahanya dan tangguh dalam menekan resiko menjadi indikator yang dipertimbangkan untuk menunjukkan baiknya pengambilan resiko pelaku usaha pemancingan di Desa Blater Jimbaran.

#### **4.2.4. Tanggapan Responden Tentang Karakteristik Kepemimpinan**

Arti kepemimpinan dalam penelitian ini adalah kegiatan memotivasi bawahan, mengarahkan orang lain, menyeleksi saluran komunikasi paling efektif dan memecahkan konflik dari usaha pemancingan Desa Blater Jimbaran. Variabel karakteristik kepemimpinan dalam penelitian ini diukur dengan tiga pernyataan dan gambaran tanggapan responden dapat diketahui sebagai berikut:

**Tabel 4. 7 Tanggapan Responden tentang Karakteristik Kepemimpinan**

Pernyataan	Jawaban					Total Skor	Rata Rata	Kategori
	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)			
Memberi motivasi pada karyawan dalam meningkatkan kinerja.	0	0	0	5	11	75	<b>4,69</b>	<b>Sangat Setuju</b>
Berinteraksi langsung dengan konsumen	0	0	0	4	12	76	<b>4,75</b>	<b>Sangat Setuju</b>
Terbuka terhadap saran dan kritik untuk memecahkan konflik	0	0	0	3	13	77	<b>4,81</b>	<b>Sangat Setuju</b>
Rerata Tanggapan							<b>4,75</b>	<b>Sangat setuju</b>

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.7, menunjukkan bahwa rerata skor tanggapan pada karakteristik kepemimpinan sebesar 4,69. Dengan demikian, pelaku usaha pemancingan desa Blater Jimbaran memiliki karakteristik kepemimpinan. Karyawan yang bekerja di pemancingan Blater Jimbaran selalu dimotivasi dalam meningkatkan kinerja maupun mutu dalam pelayanan. Selain itu, karyawan merasakan diperhatikan dari pemilik usaha dan membuat suasana kerja terjalin dengan baik antara pemilik dengan karyawan.

Pemilik usaha sering kali terjun langsung ketika ramai seperti halnya membantu mengkasiri. Hal ini sesuai dengan rerata skor tanggapan sebesar 4,75. Selain membantu, pemilik juga dapat tahu betul akan kondisi usahanya, dan dapat memantau usahanya dari masakan maupun pelayan terhadap konsumen.

Para pelaku usaha terbuka akan kritik maupun saran dari para konsumen. Hal ini menunjukkan bahwa rerata skor tanggapan indikator kepemimpinan



memiliki skor terbesar diantara indikator yang lain sebesar 4,81. Dengan adanya kritik dan saran pelaku usaha akan tahu kekurangan apa masukan yang diberikan dari konsumen guna meningkatkan kinerja maupun mutu dari usaha yang dijalankan.

#### 4.2.5. Tanggapan Responden Tentang Karakteristik Keorisinilan

Arti keorisinilan dalam penelitian ini adalah gabungan kemampuan untuk berpikir inovatif, kreatif dan fleksibel dari usaha pemancingan Desa Blater Jimbaran Variabel karakteristik keorisinilan dalam penelitian ini diukur dengan tiga pernyataan dan gambaran tanggapan responden dapat diketahui sebagai berikut:

**Tabel 4. 8 Tanggapan Responden tentang Karakteristik Keorisinilan**

Pernyataan	Jawaban					Total Skor	Rata Rata	Kategori
	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)			
Desain interior usaha pemancingan saya sering disesuaikan dengan tema hari besar tertentu	0	4	10	3	0	50	<b>2,88</b>	<b>Netral</b>
Usaha pemancingan saya menyediakan jenis ikan yang sedang tren	0	3	10	3	0	48	<b>3,00</b>	<b>Netral</b>
Setiap satu bulan sekali, usaha pemancingan saya memiliki rekomendasi menu baru kepada konsumen	0	6	9	1	0	43	<b>2,69</b>	<b>Netral</b>
Rerata Tanggapan							<b>2,85</b>	<b>Netral</b>

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.8, menunjukkan bahwa rerata skor tanggapan pada karakteristik keorisinilan sebesar 2,88. Dengan demikian, pelaku usaha pemancingan desa Blater Jimbaran memiliki karakteristik keorisinilan. Dibandingkan mendesain interior yang menyesuaikan hari besar, pelaku usaha lebih mengutamakan kemampuan dalam berfikir inovatif maupun kreatif dengan tetap mempertimbangkan keorisinilan dalam usaha yang dijalankan khususnya dalam hal menu dan cita rasa. Selain itu pelaku usaha juga berpendapat bahwa hal tersebut akan meminimalkan pengeluaran biaya.

Usaha di desa Blater Jimbaran tidak terlalu memikirkan jenis ikan yang sedang tren namun lebih mengutamakan cita rasa masakan seperti berbagai olahan masakan ikan antara lain olahan ikan menu Bali, olahan ikan bumbu rujak, olahan ikan asam manis, dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa rerata skor tanggapan indikator keorisinilan memiliki skor terbesar diantara indikator yang lain sebesar 3,00. Selain itu, para konsumen juga lebih banyak memesan menu yang sudah ada sejak dulu (gurami bakar), karena merupakan ciri khas dari masing-masing usaha.

Pelaku usaha usaha juga tidak selalu menawarkan menu baru disetiap bulannya. Hal ini sesuai dengan rerata skor tanggapan sebesar 2,69. Hal ini bertujuan agar lebih menjaga resep yang telah ada secara turun temurun yang merupakan ciri khas dari setiap usaha pemancingan. Selain itu para pelaku usaha juga memiliki keyakinan ketika menawarkan menu baru belum tentu akan laku seperti menu yang sudah ada. Hasil ini menunjukkan bahwa penyediaan jenis ikan yang sedang *trend* menjadi pertimbangan untuk menunjukkan keorisinilan dalam mendirikan usaha pemancingan.

#### 4.2.6. Tanggapan Responden Tentang Karakteristik Berorientasi Masa Depan

Arti berorientasi ke masa depan dalam penelitian ini adalah sifat memiliki visi masa depan, perspektif masa depan dan memperbaiki kelemahan dari usaha pemancingan Desa Blater Jimbaran. Variabel karakteristik berorientasi masa depan dalam penelitian ini diukur dengan tiga pernyataan dan gambaran tanggapan responden dapat diketahui sebagai berikut :

**Tabel 4. 9 Tanggapan Responden tentang Karakteristik Berorientasi Masa Depan**

Pernyataan	Jawaban					Total Skor	Rata Rata	Kategori
	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)			
Saya selalu berpikir akan konsep usaha pemancingan untuk beberapa bulan ke depan.	0	1	4	6	5	63	<b>3,93</b>	<b>Setuju</b>
Saya memperbanyak persediaan ikan di saat hari	0	0	0	2	14	78	<b>4,88</b>	<b>Sangat Setuju</b>

<i>weekend</i> dan hari besar									
Saya memperbaiki kelemahan dari sistem manajemen usaha pemancingan.	0	0	1	9	6	69	<b>4,31</b>	<b>Sangat Setuju</b>	
Rerata Tanggapan							<b>4,38</b>	<b>Sangat Setuju</b>	

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.9, menunjukkan bahwa rerata skor tanggapan pada karakteristik berorientasi masa depan sebesar 4,93. Dengan demikian, pelaku usaha pemancingan desa Blater Jimbaran memiliki karakteristik berorientasi masa depan. Para pelaku usaha desa Blater Jimbaran merenovasi usahanya ketika terdapat masalah ataupun kelayakan dalam fasilitas. Selain itu, pelaku usaha juga termotivasi guna memberikan kenyamanan bagi para konsumen, dan dapat menambah para pengunjung sehingga dapat memicu kenaikan pendapatan.

Pelaku usaha selalu memperbanyak persediaan ikan disaat hari besar maupun *weekend*. Hal ini menunjukkan bahwa rerata skor tanggapan indikator berorientasi masa depan memiliki skor terbesar diantara indikator yang lain sebesar 4,88. Karena pada hari-hari tersebut pengunjung akan lebih banyak dari hari biasanya. Hal ini dilakukan agar tidak sampai kehabisan stock sehingga tidak akan mengecewakan konsumen yang datang.

Para pelaku usaha juga selalu melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen dari setiap usahanya. Hal ini sesuai dengan rerata skor tanggapan sebesar 4,31. Sehingga hal ini dapat memperbaiki kelemahan dari sistem yang sudah terlaksana.

#### 4.2.7. Tanggapan Responden Tentang Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha dalam penelitian ini merupakan tingkat kesuksesan usaha pemancingan di Desa Blater Jimbaran. Variabel keberhasilan usaha dalam penelitian ini diukur dengan tiga pernyataan dan gambaran tanggapan responden dapat diketahui sebagai berikut :

**Tabel 4. 10 Tanggapan Responden tentang Karakteristik Berorientasi Keberhasilan Usaha**

Pernyataan	Jawaban	Total	Rata	Kategori
------------	---------	-------	------	----------

	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Skor	Rata	
Usaha pemancingan saya mengalami peningkatan modal usaha	0	1	3	10	2	61	<b>3,81</b>	<b>Setuju</b>
Usaha pemancingan saya mengalami peningkatan omset	0	0	1	12	3	66	<b>4,13</b>	<b>Setuju</b>
Usaha pemancingan saya semakin dikenal oleh banyak orang	0	0	0	5	11	75	<b>4,69</b>	<b>Sangat Setuju</b>
Rerata Tanggapan							<b>4,21</b>	<b>Sangat Setuju</b>

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.10, menunjukkan bahwa rerata skor tanggapan pada keberhasilan usaha sebesar 4,21. Dengan demikian, pelaku usaha pemancingan desa Blater Jimbaran memiliki karakteristik keberhasilan usaha. Pelaku usaha desa Blater Jimbaran melakukan peningkatan ketika akan melakukan renovasi dan menambah stock ikan dihari-hari besar.

Usaha pemancingan desa Blater Jimbaran mengalami kenaikan omset yang sangat signifikan di hari-hari besar maupun *weekend*. Selain itu usaha pemancingan desa Blater Jimbaran juga semakin banyak dikenal masyarakat karena tempat yang strategis yaitu dijalur wisata yang berada di kabupaten Semarang. Hal ini menunjukkan bahwa rerata skor tanggapan indikator keberhasilan usaha memiliki skor terbesar diantara indikator yang lain sebesar 4,69 Serta melalui promosi yang dilakukan oleh pelaku usaha yang dilakukan secara maksimal dalam bentuk media sosial maupun media cetak. Hasil ini menunjukkan bahwa usaha yang semakin dikenal orang masyarakat menjadi indikator dan pertimbangan dalam mengukur keberhasilan usaha pemancingan di Desa Blater Jimbaran.

### 4.3. Pembahasan

Setelah dilakukan analisis pada karakteristik pelaku usaha pemancingan di Desa Blater Jimbaran menurut teori Meredith maka untuk melihat hasil rata-rata karakteristik dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4. 11 Nilai Rata-Rata Karakteristik Menurut Meredith**

No	Karakteristik	Nilai Rata-rata	Kategori
1	Percaya Diri	4,25	Sangat Setuju
2	Berorientasi Pada Tugas dan Hasil	4,15	Setuju
3	Pengambilan Risiko	4,40	Sangat Setuju
4	Kepemimpinan	4,75	Sangat Setuju
5	Keorisinilan	2,85	Netral
6	Berorientasi Masa Depan	4,38	Sangat Setuju
7	Keberhasilan Usaha	4,21	Sangat Setuju

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya, para pelaku usaha di desa Blater Jimbaran memiliki karakteristik kewirausahaan menurut Meredith, yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi pada masa depan. Akan tetapi, terdapat satu karakteristik yang lemah, yaitu keorisinilan. Hal ini sesuai dengan hasil identifikasi yang telah dilakukan terhadap pelaku usaha yang menyatakan bahwa setiap pelaku usaha menjawab kuesioner dengan kategori netral. Artinya bahwa rata-rata pelaku usaha lebih mengutamakan cita rasa dibandingkan dengan desain interior yang menyesuaikan tema hari besar tertentu, menyediakan jenis ikan yang sedang tren, maupun merekomendasikan menu baru setiap satu bulan sekali.

Selain itu, hasil identifikasi pemancingan desa Blater Jimbaran memiliki tingkat keberhasilan usaha memiliki kategori sangat setuju dengan dibuktikannya melalui bertambahnya omset usaha pemancingan disaat *weekend* dan hari besar. Usaha pemancingan semakin banyak dikenal oleh masyarakat, sehingga usaha pemancingan di desa Blater Jimbaran semakin ramai pengunjung.